

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal</i>
Gambar 2.1. Pohon Filogenetik famili Cercopithecidae Berdasarkan Hubungan Evolusi Molekuler.....	7
Gambar 2.2. Perbandingan Morfologi Empat Genus dari famili Cercopithecidae	9
Gambar 2.3. Genus <i>Macaca</i> , A: <i>Macaca fascicularis</i> , B: <i>Macaca nemestrina</i>	9
Gambar 2.4. Genus <i>Presbytis</i> pada spesies <i>Presbytis thomasi</i>	10
Gambar 2.5. Genus <i>Trapitechus</i> pada spesies <i>Trachypithecus auratus</i>	10
Gambar 2.6. Genus <i>Simias</i> pada spesies <i>Simias concolor</i>	11
Gambar 2.7. Seekor <i>Macaca nemestrina</i> dengan luka serius pada lengan	13
Gambar 2.8. Representasi Keberadaan Spesies dalam Ruang	16
Gambar 2.9. Gambaran Pemodelan Distribusi Spesies.....	22
Gambar 3.1. Peta wilayah penelitian yang menunjukkan cakupan analisis persebaran Famili Cercopithecidae di Pulau Sumatera	27
Gambar 3.2. Alur Kerja Pemodelan Mengikuti Tahapan dari Pengumpulan Data Hingga Interpretasi Akhir Menggunakan Perangkat Lunak MaxEnt	32
Gambar 3.3. Contoh data titik kehadiran famili Cercopithecidae dalam format <i>Ms. Excel</i>	33
Gambar 3.4. Visualisasi titik koordinat di Google Earth Pro untuk verifikasi lokasi.....	33
Gambar 3.5. Pengolahan Variabel dengan metode <i>Extract by Mask</i> di ArcGIS.....	34
Gambar 3.6. Pengujian multikolinearitas variabel lingkungan dengan SPSS v25	35
Gambar 3.7. Running pemodelan MaxEnt 3.4.4 untuk data Cercopithecidae	36
Gambar 4.1. Peta persebaran famili <i>Cercopithecidae</i> di Pulau Sumatera berdasarkan titik kehadiran hasil <i>data clearing</i>	39
Gambar 4.2. Kurva Receiver Operating Characteristic (ROC) dengan nilai .Area Under Curve (AUC = 0,875) hasil 10 kali replikasi pemodelan MaxEnt untuk famili <i>Cercopithecidae</i> di Pulau Sumatera.....	45
Gambar 4.3. Kurva <i>Omission/Commission</i> dan <i>Predicted Area</i> hasil pemodelan MaxEnt dengan sepuluh kali replikasi untuk famili <i>Cercopithecidae</i>	46
Gambar 4.4. Kurva respons famili Cercopithecidae terhadap variabel lingkungan: (A) Curah Hujan Sumatera (Precipitation, mm/bulan) dan (B) Suhu Maksimum Sumatera (Suhumax, °C/bulan).	53
Gambar 4.5. Kurva respons famili Cercopithecidae terhadap variabel lingkungan: (C) <i>Mean Diurnal Range</i> (BIO2, °C), (D) <i>Annual Precipitation</i> (BIO12, mm/tahun), dan (E) <i>Precipitation Seasonality</i> (BIO15, %).....	54

Gambar 4.6. Kurva respons famili Cercopithecidae terhadap variabel lingkungan: (F) Elevasi (0 – 3500 mdpl), (G) *Cultivated rainfed* (Lahan budi daya tadah hujan, %)55

Gambar 4.7. Kurva respons famili Cercopithecidae terhadap variabel lingkungan: (H) Tutupan lahan (*Land use cover*), (I) Jarak ke air, (J) Jarak ke bangunan (Permukiman), (K) Jarak ke jalan56

Gambar 4.8. Analisis Jackknife terhadap Variabel Lingkungan pada Kesesuaian habitat famili Cercopithecidae58

Gambar 4.9. Peta kesesuaian habitat potensial famili *Cercopithecidae* di Pulau Sumatera berdasarkan hasil analisis MaxEnt60

Gambar 4.10. Peta distribusi spasial kesesuaian habitat potensial famili *Cercopithecidae* di Pulau Sumatera berdasarkan output pemodelan MaxEnt dilengkapi batas administrasi antar provinsi61

Gambar 4.11. Peta kesesuaian habitat famili *Cercopithecidae* di Sumatera berdasarkan pemodelan MaxEnt dengan tiga klasifikasi64

Gambar 4.12. Peta identifikasi kawasan prioritas konservasi famili *Cercopithecidae* di Sumatera dengan tiga kelas kesesuaian habitat, dilengkapi pembesaran area habitat berkesesuaian tinggi65

